

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama universal yang mengatur segala aspek kehidupan, dimana ajarannya mendorong umatnya terus aktif dan bekerja, melalui pemanfaatan sumber daya dengan benar yang dikhalifahkan Allah SWT pada umatnya, sehingga Islam dapat diartikan sebagai sistem kehidupan yang sempurna.<sup>1</sup> Islam mendorong manusia untuk menjalankan kegiatan bisnis. Karena bisnis adalah bagian dari ibadah, prinsip kewirausahaan dan didasarkan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ekonomi Islam adalah kegiatan muamalah, bisnis termasuk dalam ibadah muamalah.

Era modern sekarang ini, persaingan dunia bisnis semakin meningkat mulai dari perusahaan besar sampai industri kecil menengah. Dalam bekerja, implementasi nilai-nilai etos kerja Islami harus dijadikan landasan dan pedoman, sehingga diharapkan kinerja akan lebih maksimal serta memberikan keuntungan dalam jangka panjang untuk perusahaan. Ekonomi Islam adalah ilmu tentang aktivitas ekonomi manusia yang didasarkan pada peraturan agama Islam, tauhid yang tersusun dalam rukun iman dan rukun Islam yang selalu berkembang hingga saat ini.<sup>2</sup>

Abdul Manan menjelaskan ekonomi secara umum adalah bagian dari bermuamalah yang di dalamnya memperhatikan 3 dasar fundamental

---

<sup>1</sup> Azharsyah Ibrahim, dkk., *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2021), 3.

<sup>2</sup> Sulistyowati, 'Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam', *Wadiah*, 5.2 (2021), 38–66 <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2.3511>.

prinsip Islam yaitu iman kepada Allah SWT (*tauhid*), kepemimpinan (*khilafah*), dan keadilan (*'adalah*) yang saling berdampingan mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera.<sup>3</sup>

Makna “etos” berasal dari Bahasa Yunani (*ethos*) yang memiliki arti watak atau karakter. Etos diartikan sebagai pandangan khas suatu kelompok sosial, sistem nilai yang melatarbelakangi adat istiadat dan tata cara dalam suatu komunitas.<sup>4</sup> Janan Asifuddin berpendapat bahwa kerja merupakan penggunaan kekuatan fisik atau daya mental guna melakukan sesuatu. Kerja dalam Islam dinilai sebagai ibadah, sedangkan arti ibadah dalam Islam adalah segala sesuatu yang disukai dan mendapat rida oleh Allah SWT, baik berupa kerja lahir maupun kerja batin.<sup>5</sup>

Teori buku etos kerja Islami menjelaskan bahwa etos kerja Islami merupakan karakter dan kebiasaan berkenaan dengan bekerja yang terpancar dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang merupakan sikap hidup manusia yang mendasar terhadapnya. Etos kerja menunjukkan ciri-ciri perilaku berkualitas tinggi yang ada dalam diri seseorang yang mencerminkan keluhuran serta keunggulan watak.<sup>6</sup>

Etos kerja tinggi akan terwujud jika dalam bekerja seorang muslim memiliki kekuatan 3-Q, yaitu (*quality*) kualitas iman dan kerja (*quick*) ketepatan dan kepercayaan waktu dan (*quantity*) kuantitas yang dihasilkan dari pekerjaan dengan menganjurkan memperbanyak amal baik dan usaha

---

<sup>3</sup> Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), 5.

<sup>4</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), 2.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 59.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 7.

keras.<sup>7</sup> Orang yang memiliki etos kerja tinggi merupakan orang-orang yang adil berkontribusi terhadap kesejahteraan.<sup>8</sup>

Kehidupan saat sekarang, manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari agar dapat bertahan hidup. Namun dengan bekerja saja tidak cukup, perlu adanya peningkatan dalam kinerja karyawan. Seiring perkembangan zaman kinerja karyawan akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas organisasi. Setiap pekerja muslim harus dapat menumbuhkan etos kerja secara Islami karena pekerjaan yang ditekuni bernilai ibadah dan hasil yang diperoleh digunakan untuk ibadah termasuk menghidupi ekonomi keluarga.<sup>9</sup>

Namun fakta yang terjadi masih terdapat tenaga kerja muslim di Indonesia yang belum mengimplementasikan etos kerja Islami secara menyeluruh. Kasus ini sama seperti yang dialami oleh Kabupaten Lamongan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik dan beberapa karyawan industri tenun ikat terbesar di Kabupaten Lamongan yaitu CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan dan menemukan beberapa informasi faktual. CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan merupakan produsen kain tenun ikat produk unggulan Kabupaten Lamongan yang terkenal dan beberapa produknya menguasai pasar.

---

<sup>7</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2013), 124.

<sup>8</sup> Sulistyowati Sulistyowati, 'Haji Fund Investment Development Strategy Sharia Investment Management Perspective', *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 10.2 (2022), 148–62 <https://doi.org/10.18860/ed.v10i2.16318>.

<sup>9</sup> Fitriany, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2020), 11.

CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan memiliki tenaga kerja muslim terbanyak mulai dari usia mencari pekerjaan, remaja dan ibu rumahtangga, namun masih terdapat tenaga kerja yang belum sepenuhnya mengimplementasikan etos kerja islami dan terdapat karyawan yang memiliki kinerja memuaskan berkisar sampai 80% sedangkan selebihnya perlu ditingkatkan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Hal tersebut mengakibatkan hubungan tidak baik antara pekerja dengan perusahaan, menimbulkan penilaian kinerja buruk hingga pemutusan hubungan kerja yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup karyawan.<sup>10</sup>

Seseorang yang memiliki etos kerja Islami memiliki ciri seperti kecanduan terhadap waktu, memiliki moralitas yang bersih (ikhlas), jujur, memiliki komitmen, kuat pendirian (istiqomah), disiplin, percaya diri, konsekuen dan berani menghadapi tantangan, kreatif, dan tanggungjawab.<sup>11</sup> Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam perekonomian maju. Karena sektor industri di perekonomian Indonesia memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung program pembangunan daerah. Produk-produk industrial selalu memiliki “dasar tukar” (*interm of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Silvi Zulfiani, Keluarga Pemilik Industri Tenun Ikat CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan. Wawancara dan Observasi 08 Januari 2023.

<sup>11</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), 234.

<sup>12</sup> Lidya Agustina, dkk., *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia Strategi dan Sektor Potensial* (Jakarta: kementerian Komunikasi dan Informatika Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Puslitbang Aptika dan IKP, 2019), 7.

Kasus tersebut sama seperti yang terjadi di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Lamongan (BPS), sektor industri yang sudah menyumbang emisi cukup signifikan yaitu industri tenun ikat. Tenun ikat menjadi salah satu produk unggulan dikarenakan telah memberikan sumbangsuhnya bagi Kabupaten Lamongan dan sekitarnya. Berikut data produk unggulan dari Kabupaten Lamongan tahun 2019-2022.

**Tabel 1.1 Data Produk Unggulan Kabupaten Lamongan 2019-2022**

| No | Produk Unggulan | Alamat  |
|----|-----------------|---|
| 1  | Tenun ikat      | Desa Parengan, Desa Gedangan, Desa Pringgoboyo, Kecamatan Maduran |
| 2  | Wingko          | Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan                               |
| 3  | Border          | Kecamatan Glagah, Kecamatan Karangbinangun, Kecamatan Paciran     |
| 4  | Konveksi        | Kecamatan Babat, Kecamatan Kalitengah, Kecamatan Brondong         |
| 5  | Kopyah          | Desa Pengangsalan, Kecamatan Kalitengah                           |

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.<sup>13</sup>

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa produk unggulan Kabupaten Lamongan yang tetap eksis mulai tahun 2019-2022 adalah tenun ikat. Keterlibatan sektor ini terbilang cukup besar yaitu di Desa Parengan, Desa Gedangan, Desa Pringgoboyo, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan. Berikut data perkembangan perusahaan industri pengolahan di Kecamatan Maduran tahun 2020-2022:

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistika Kabupaten Lamongan, Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Lamongan 2020-2022, <https://lamongankab.bps.go.id>. Diakses pada hari Jumat tanggal 03 Desember 2022, pukul 07.19 WIB.

**Tabel 1.2 Data Perkembangan Perusahaan Industri di Kecamatan  
Maduran Tahun 2020-2022**

| No       | Desa/Kelurahan  | 2020      | 2021      | 2022      |
|----------|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| 1        | Duriwetan       | 6         | 2         | 2         |
| 2        | Brumbun         | 1         | 2         | 2         |
| 3        | Pangean         | 5         | 2         | 2         |
| 4        | Ngayung         | 3         | 1         | 1         |
| 5        | Maduran         | 7         | 22        | 22        |
| <b>6</b> | <b>Parengan</b> | <b>38</b> | <b>48</b> | <b>48</b> |
| 7        | Pangkatrejo     | 8         | 5         | 5         |
| 8        | Pringgoboyo     | 9         | 6         | 6         |
| 9        | Kanugrahan      | 10        | 4         | 4         |
| 10       | Gedangan        | 258       | 308       | 308       |
|          | Jumlah          | 345       | 400       | 400       |

Sumber: BPS Kota Lamongan 2022, dan data diolah 2023.<sup>14</sup>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penelitian ini dilakukan di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan yang terletak di Desa Parengan Kecamatan Maduran, dengan alasan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan merupakan salah satu industri skala besar yang memiliki tingkat produktivitas tinggi, bergerak dibidang industri kain tenun yang menjadi produk unggulan Kabupaten Lamongan dengan jumlah tenaga kerja muslim terbanyak, keunikan motif yang sulit ditiru, tidak ada produk pengganti dan satu-satunya industri yang memiliki pola kemitraan dengan sentra usaha tenun kecil lainnya. Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, tenaga kerja atau karyawan CV. Silvi MN Paradila

<sup>14</sup> Badan Pusat Statistika Kabupaten Lamongan, Jumlah Data Perkembangan Perusahaan Industri Kabupaten Lamongan 2020-2022, <https://lamongankab.bps.go.id>. Diakses pada hari Jumat tanggal 03 Desember 2022, pukul 07.32 WIB.

Parengan Lamongan sebagian besar belum mengimplementasikan etos kerja Islami secara menyeluruh, hal tersebut berdampak pada menurunnya tingkat produktivitas dan pendapatan.<sup>15</sup>

Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa sektor industri yang mengalami peningkatan selama kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2020-2022 adalah Desa Parengan dan Desa Gedangan. Dari total industri yang berada di Kecamatan Maduran tahun 2022 sebanyak 400. Kelurahan Gedangan memiliki industri kecil/kerajinan RT sebanyak 308 namun tidak memiliki industri sedang dan besar. Sedangkan di Desa Parengan memiliki 48 industri skala kecil, sedang dan besar, yaitu 20 industri kecil/kerajinan RT, 27 industri sedang dan 1 industri besar. Desa Parengan menjadi desa yang masih bertahan hingga sekarang dan aktif mengelola IKM di Kabupaten Lamongan karena memiliki tingkat produktivitas tinggi, lokasi strategis, dan tidak mengalami kejenuhan (tetap dalam jumlah tenaga kerja).

CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan merupakan industri tenun ikat dengan tingkat produktivitas tinggi bertempat di Desa Parengan, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan. Didirikan oleh Bapak Miftakhul Khoiri dan memproduksi kain tenun ikat sejak 1989 dan diresmikan pada tahun 1991. Proses produksi kain tenun ini dilakukan secara tradisional tanpa menggunakan mesin sama sekali, sepenuhnya menggunakan tenaga manusia. Motivasi pendirian CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan yaitu di daerah Parengan, Maduran, Lamongan ditemukan banyaknya masyarakat usia produktif yang membutuhkan

---

<sup>15</sup> Data Observasi Lapangan di Desa Parengan Maduran Lamongan, Observasi 07 April 2023.

pekerjaan, baik kalangan remaja hingga ibu rumah tangga, dan menyokong perekonomian masyarakat sekitar. Kain tenun ikat merupakan komoditas asli dari desa Parengan karena masyarakat sekitar sudah lama menekuni pekerjaan sebagai pengrajin tenun ikat sejak zaman kolonial Belanda dan merupakan sejarah peninggalan Belanda. Meskipun demikian, kain tenun ikat masih tetap eksis ditekuni hingga sekarang, karena komoditas penyokong ekonomi masyarakat.<sup>16</sup> Serta satu-satunya industri tenun ikat yang menerapkan pola kemitraan dengan usaha kecil tenun ikat lainnya sejak tahun 2006.<sup>17</sup> CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan bermitra melalui berbagai sektor seperti sektor perdagangan, pendidikan dan pemerintahan. Berikut data jumlah pengusaha tenun ikat di Kabupaten Lamongan tahun 2006-2022.

**Tabel 1.3 Data Jumlah Pengusaha Tenun Ikat Desa Parengan  
Tahun 2006-2022**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Pengusaha Tenun</b> |
|--------------|-------------------------------|
| 2006         | 26                            |
| 2007         | 28                            |
| 2008         | 30                            |
| 2009         | 30                            |
| 2010         | 34                            |
| 2011         | 34                            |
| 2012         | 34                            |
| 2013         | 35                            |
| 2014         | 36                            |
| 2015         | 36                            |

<sup>16</sup>Silvi Zulfiani, Keluarga Pemilik Industri Tenun Ikat CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan. Wawancara dan Observasi 07 Desember 2022.

<sup>17</sup> Fitri Amaliyah, "7 Industri Tenun Ikat Tradisional di Desa Parengan Kabupaten lamongan Tahun 2006-2015", *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 7 No. 2 (Februari, 2019), 4.



|      |    |
|------|----|
| 2016 | 36 |
| 2017 | 37 |
| 2018 | 37 |
| 2019 | 38 |
| 2020 | 38 |
| 2021 | 40 |
| 2022 | 40 |

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan dan Data diolah 2022.<sup>18</sup>

Pada Tabel 1.3 terlihat bahwa, CV. Silvi MN Paradila Parengan lamongan pada tahun 2006-2022 memberlakukan pola kemitraan dengan pengusaha tenun lainnya. Akan tetapi pengusaha tenun tersebut tidak serta merta menjadi mitra usaha dalam program kemitraan di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, karena memiliki kriteria khusus dalam memilih mitra usaha. Berikut data usaha industri tenun ikat yang memiliki tingkat produktivitas tinggi.

**Tabel 1.4 Data Usaha Industri Tenun Ikat di Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan Berdasarkan Produktivitas Tinggi Tahun 2022**

| Nama Industri Tenun Ikat | Alamat                         | Tahun Berdiri | Jumlah Karyawan | Produksi per Bulan |
|--------------------------|--------------------------------|---------------|-----------------|--------------------|
| CV. Silvi MN Paradila    | Parengan, Maduran, Lamongan    | 1989          | 70              | 800                |
| Tenun An-Nadhif          | Gedangan, Maduran Lamongan     | 2006          | 43              | 452                |
| Tenun Rona, Mala Jariyah | Pringgoboyo, Maduran, Lamongan | 2015          | 33              | 340                |
| Tenun Al-Wachid          | Pangkatrejo, Maduran, Lamongan | 2015          | 25              | 155                |

Sumber: Data Hasil Observasi dan Media Sosial.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Badan Pusat Statistika Kabupaten Lamongan, *Jumlah Pengusaha Tenun Ikat di Desa Parengan Kabupaten Lamongan 2006-2022*, <https://lamongankab.bps.go.id>. Diakses pada hari Rabo tanggal 07 Desember 2022, pukul 08.18 WIB.

<sup>19</sup> Data Observasi Lapangan di Desa Parengan Maduran Lamongan, Observasi 06 April 2023.

Pada Tabel 1.4 terlihat bahwa CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan merupakan industri tenun ikat terbesar di Kabupaten Lamongan yang memiliki tingkat produktivitas tinggi dan menerapkan pola kemitraan. Nama usaha tenun ikat lainnya yang menjadi mitra di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan yaitu: tenun An-Nadhif, tenun Rona, Mala Jariyah dan Al-Wachid. CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan menjalankan usahanya hingga sekarang dengan 70 karyawan bekerja pada divisi yang berbeda dengan tingkat kreativitas tinggi memproduksi tenun ikat sebanyak 800 produk per bulan. Hubungan kemitraan yang terjalin hingga saat ini masih diberlakukan dan turut aktif dalam memberikan manfaat guna meningkatkan produktivitas.

CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan merupakan industri besar yang menitikberatkan pada kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dengan mempekerjakan karyawan 100% muslim yang memproduksi kain tenun berjumlah cukup besar. Harga perhelai kain tenun ikat berkisar Rp. 100.000-Rp 500.000 tergantung bahan kain, kualitas dan proses pembuatan. Berikut data produk tenun ikat CV. Silvi MN Paradila berdasarkan motif yang dihasilkan sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Silvi Zulfiani, Keluarga Pemilik Industri Tenun Ikat CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, Wawancara 28 Desember 2023.

Tabel 1.5 Data Produk Tenun Ikat

## CV. Silvi MN Paradila Berdasarkan Motif yang dihasilkan

| No | Nama Motif  | Gambar  | Keterangan   |
|----|---|---|--|
| 1  | Gunungan tenun ikat songket hijau dan ungu                      |    | Motif segitiga atau biasa dikenal dengan motif gunung (gunung) merupakan simbol daerah pantai utara yang tidak jauh dari desa Parengan yang merupakan daerah pegunungan kapur.   |
| 2  | Gunungan khomil (Khofifah Emil)                                 |    | Motif khomil karena dipakai dipilih oleh Ibu Khofifah dan Mas Emil dalam acara pemilihan gubernur Jawa Timur, dipakai sebagai saoufenir tetap menggunakan motif segitiga yang dikenal motif gunung yang merupakan simbol daerah pantai utara yang tidak jauh dari Desa Parengan. |
| 3  | Garis-garis lurus   |    | Motif ini menggambarkan motif yang diciptakan langsung oleh pemilik dan digunakan oleh presiden RI yaitu Bapak Susilo Bambang Yudhoyono  |
| 4  | Bunga songket   |    | Motif bunga berkembang menjadi tenun ikat hampir 3 tahun ini diproduksi. Bahan kain yang dipakai dipadukan dengan motif ikan lele dan ikan bandeng sebagai ciri khas Kabupaten Lamongan dengan berbagai macam isian <i>pyur</i> , <i>melati</i> dan <i>uker</i> .                |
| 5  | Ikan lele dan bandeng dengan isian <i>uyeng</i> dan <i>pyuk</i> |  | Motif ikan lele dan bandeng, bunga teratai dengan isian <i>uyeng</i> dan <i>pyuk</i> adalah motif khas Kabupaten Lamongan kain tenun ikat motif geometris yang menarik.  |
| 6  | Motif ikan lele dan bandeng dengan isian <i>pyuk tiga roda</i>  |  | Motif ikan lele dan bandeng dengan isian <i>pyuk tiga roda</i> adalah motif khas Kabupaten Lamongan kain tenun ikat motif geometris yang menarik.  |
| 7  | Gapuro Paduraksa dengan isian <i>pyuk pecah</i>                 |  | Motif gapuro paduraksa dengan isian <i>pyuk pecah</i> adalah motif terbaru kain tenun ikat batik motif geometris songket dan batik menjadi menarik dan menambah nilai jual.  |
| 8  | Ikan lele dan bandeng dengan isian <i>buntut merak</i>          |  | Motif ikan lele dan bandeng dengan isian <i>buntut merak</i> adalah motif terbaru kain tenun ikat batik motif geosimetris songket dan batik menjadi menarik dan menambah nilai jual.   |

Sumber: CV. Silvi MN Paradila, data diolah 2023.

Tahun 2021 hingga sekarang dapat memproduksi 9.600 kain tenun ikat dengan omzet penjualan pertahun Rp. 960.000.000.<sup>21</sup> Berikut data pendapatan CV. Silvi MN Paradila per tahun:

<sup>21</sup>Silvi Zulfiani, Keluarga Pemilik Industri Tenun Ikat CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, Wawancara 07 Desember 2022.

**Tabel 1.6 Data Total Produksi dan Pendapatan****CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan Per Tahun**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Produksi</b> | <b>Jenis Motif Produk</b>  | <b>Total Pendapatan</b> |
|--------------|-----------------------|--|-------------------------|
| 2019         | 10.120                | Motif gunung, motif garis-garis lurus, motif bunga, motif ikan lele dan bandeng. | 1.012.000.000           |
| 2020         | 9872                  | Motif gunung, motif garis lurus, motif bunga.                                    | 987.200.000             |
| 2021         | 9444                  | Motif gunung, motif bunga  | 944.400.000             |
| 2022         | 9600                  | Motif gunung, motif bunga, motif ikan lele dan bandeng                           | 960.000.000             |

Sumber: CV. Silvi MN Paradila, data diolah 2023.

Pada Tabel 1.6 terlihat terjadi penurunan produktivitas pendapatan yang signifikan. Tahun 2019 CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan memproduksi dan memperoleh pendapatan tertinggi sebanyak 10.120 produk dengan total pendapatan 1.012.000.000, tahun 2020 mulai mengalami penurunan pendapatan sebesar 987.200.000, tahun 2021 dengan total pendapatan 944.400.000 tahun 2022 kembali bertambah menjadi 960.000.000. Hal tersebut disebabkan oleh covid-19 dan pemulihan pasca pandemi menjadikan beberapa karyawan mengalami permasalahan karena kemampuan dalam menghasilkan produk tenun kurang mencapai target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan, dikarenakan oleh adanya beberapa karyawan yang belum sepenuhnya mengimplementasikan etos kerja baik secara Islami menyebabkan hasil produksi menjadi menurun.

Edy Sutrisno berpendapat bahwa nilai dapat berdampak pada etos kerja Islami adalah produktivitas. Peningkatan dan perbaikan produktivitas dilakukan perusahaan melalui 2 sisi yaitu individual dan institusional.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2011), 101.

Peningkatan produktivitas dari sisi individual melalui etos kerja dalam meningkatkan kemampuan karyawan dan peningkatan produktivitas secara institusional berhubungan dengan sinergi kerja antar bagian dalam perusahaan, teknologi serta fasilitas yang meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan. Produktivitas yang baik dapat meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan, Berdasarkan observasi di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan mengalami penurunan dari segi produktivitas karena berdasarkan data hasil penyelesaian produk, diketahui produktivitas kerja karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan belum sesuai harapan perusahaan terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.7 Data Produktivitas Kerja Karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan Periode Bulan Oktober 2022**

| No | Nama Pekerja | Unit Kerja         | Standar Produktivitas (Meter) | Pencapaian Produktivitas (Meter) | Waktu Penyelesaian (Hari Kerja) |
|----|--------------|--------------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| 1  | Muslikan     | Penenun (Rumahan)  | 30                            | 27                               | Belum Tercapai                  |
| 2  | Akhlis       | Penenun (Industri) | 30                            | 30                               | Tercapai                        |
| 3  | Rozaq        | Penenun (Rumahan)  | 30                            | 26                               | Belum Tercapai                  |
| 4  | Ali          | Penenun (Rumahan)  | 30                            | 24                               | Belum Tercapai                  |
| 5  | Aulia        | Penenun (Industri) | 30                            | 30                               | Tercapai                        |
| 6  | Mahmud       | Penenun (Rumahan)  | 30                            | 25                               | Belum Tercapai                  |
| 7  | Hamsaid      | Penenun (Rumahan)  | 30                            | 24                               | Belum Tercapai                  |
| 8  | Marsan       | Penenun (Industri) | 30                            | 30                               | Tercapai                        |
| 9  | Sani         | Penenun (Rumahan)  | 30                            | 26                               | Belum Tercapai                  |
| 10 | Efendi       | Penenun (Industri) | 30                            | 30                               | Tercapai                        |

Sumber: CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, data diolah 2023.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Data Observasi Lapangan di Desa Parengan Kabupaten Lamongan, Observasi 07 April 2023.

Pada Tabel 1.7 terlihat bahwa pada bulan Oktober 2022 karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan tergolong karyawan aktif dalam penyeteroran dan menghasilkan jumlah produk tenun. Terlihat bahwa hasil produksi yang dicapai belum sesuai dengan standar produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sesuai teori yang dikemukakan Edi Sutrisno menyatakan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan kemampuan pekerja atau karyawan dalam menghasilkan sesuatu dalam bekerja, tentu hasil dari observasi tersebut mengindikasikan bahwa produktivitas karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan mengalami penurunan karena etos kerja masing-masing tidak sama, sehingga menyebabkan kemampuan para karyawan dalam menghasilkan produk tenun belum sepenuhnya mencapai standar produksi yang telah ditetapkan.

CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan menerapkan upah berdasarkan produktivitas perbulan. Usaha tenun ini dapat memberikan profit yang besar apabila jumlah produk yang dihasilkan karyawan terus meningkat<sup>24</sup>. Berdasarkan jumlah produk tenun yang dihasilkan oleh karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, rata-rata memiliki jumlah dengan kategori kecil yang berdampak pada produktivitas kerja dan pendapatan karyawan. Berikut tabel jumlah pendapatan hasil dari penjualan produk tenun tahun 2022:

---

<sup>24</sup>Silvi Zulfiani, Keluarga Pemilik Industri Tenun Ikat CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, Wawancara 05 April 2023.

**Tabel 1.8 Data Pendapatan Karyawan CV. Silvi MN Paradila  
Parengan Lamongan Bulan Oktober 2022**

| No | Nama Karyawan | Jumlah Kain tenun yang dihasilkan (meter) | Pendapatan yang diperoleh dalam menenun per bulan |
|----|---------------|---|---|
| 1  | Muslikan      | 27  | Rp. 2.160.000                                     |
| 2  | Akhlis        | 30  | Rp. 2.400.000                                     |
| 3  | Rozaq         | 26  | Rp. 2.080.000                                     |
| 4  | Ali           | 24  | Rp. 1.920.000                                     |
| 5  | Aulia         | 30  | Rp. 2.400.000                                     |
| 6  | Mahmud        | 25  | Rp. 2.000.000                                     |
| 7  | Hamsaid       | 24  | Rp. 1.920.000                                     |
| 8  | Marsan        | 30  | Rp. 2.400.000                                     |
| 9  | Sani          | 26  | Rp. 2.080.000                                     |
| 10 | Efendi        | 30  | Rp. 2.400.000                                     |

Sumber: CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, data diolah 2023.<sup>25</sup>

Pada Tabel 1.8 terlihat bahwa data pendapatan karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan berbeda-beda, karena etos kerja karyawan dalam menghasilkan produk tidak sama, hal tersebut berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing karyawan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa pendapatan karyawan berbeda karena menurunnya etos kerja karyawan yang disebabkan terlambatnya penyetoran hasil kerja, kurang disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan dan kurang menghargai waktu saat bekerja. CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan memiliki standar mutu perusahaan untuk menjaga kualitas produk yang dilakukan selama proses produksi

<sup>25</sup> Karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Kabupaten Lamongan, Wawancara dan Observasi 07 April 2023.

hingga siap kirim, Berikut tabel data etos kerja karyawan berdasarkan jobdisk di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan.

**Tabel 1.9 Data Etos Kerja Karyawan Berdasarkan Jobdisk**

**CV. Silvi MN Paradila Lamongan**

| No | Karyawan                | Job Disk                      | Keterangan  | Etos Kerja Karyawan   |
|----|-------------------------|-------------------------------|---|---|
| 1  | Laki-laki dan perempuan | Pencucian dan Pewarnaan dasar | Melakukan pencucian dan pewarnaan benang, 1 orang dalam sehari mencuci 3-6 pack benang. | a. Faktor kesehatan yang menurun<br>b. Kurang menghargai waktu.                       |
| 2  | Perempuan               | Pemintalan (Gubin)            | Pemintalan benang untuk ke tahap pembentangan.  | c. Terlambat menyetorkan hasil kerja  |
| 3  | Laki-Laki               | Bentang                       | Benang di bentang di bidangan. Kapasitas 10-20 bidangan perhari                         | d. Teliti melakukan pekerjaan<br>e. Menunaikan salat tepat waktu                      |
| 4  | Laki-laki dan perempuan | Pembuatan motif (menggambar)  | Pembuatan motif dikerjakan pada malam hari, semalam dapat membuat 5-10 bentangan.       | f. Kerja sama tim yang baik dan suka tolong menolong<br>g. Bekerja dengan kreativitas |
| 5  | Laki-Laki               | Pewarnaan motif               | Memberikan warna pada motif benang yang sudah dibentang.                                | h. Memiliki rasa syukur dan menghormati rekan kerja                                   |
| 6  | Perempuan               | Mengikat benang               | Mengikat benang menggunakan tali rafia.   |   |
| 7  | Perempuan               | Pencelupan warna              | Mencelupkan benang ke pewarna   |   |
| 8  | Perempuan               | Mengurai benang               | Mengurai benang hingga jadi gulungan benang yang siap ditenun                           |   |
| 9  | Laki-laki dan perempuan | Menenun                       | Menenun benang dikerjakan bersama-sama sesuai kapasitas produksi                        |   |

Sumber: CV. Silvi MN Paradila, data diolah 2023.<sup>26</sup>

Pada Tabel 1.9 terlihat bahwa karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan terdiri dari laki-laki dan perempuan yang memiliki etos

<sup>26</sup> Data Observasi dan Wawancara Lapangan di Desa Parengan Kabupaten Lamongan, Observasi 10 April 2023.



kerja berbeda-beda sesuai dengan pengelompokan jobdisk yang telah diterima. Karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan diketahui belum mengimplementasikan etos kerja Islami secara menyeluruh, dikarenakan masih terdapat karyawan yang belum memiliki etos kerja sesuai dengan prinsip-prinsip etos kerja Islami seperti belum menghargai waktu dalam bekerja, kurang menjaga pola hidup sehat, terlambat menyetorkan hasil kerja menyebabkan perusahaan sering melakukan pengalihan produk jenis lain kepada konsumen karena terbatasnya stok yang disetorkan pekerja. Sehingga membuat kinerja dan hasil kerja tidak maksimal dan produktivitas CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan menjadi menurun.

Berdasarkan penjelasan Ibu Fifin selaku keluarga pemilik industri tenun ikat CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan, etos kerja Islami adalah cara pandang seorang karyawan dapat memunculkan keyakinan pada nilai-nilai yang diyakininya guna mencapai prestasi bekerja dengan memberikan tanggung jawab bagi pekerja untuk menjalankan tugas pekerjaannya dengan sungguh sungguh dan semangat tinggi.<sup>27</sup>

CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan memiliki target kerja menyelesaikan pesanan konsumen untuk menjaga kualitas pelayanan yang baik. Upah yang diberikan seimbang dengan hasil yang dikerjakan yaitu sistem pembayaran gaji per produk yang disetorkan oleh karyawan dan sesuai dengan tingkat kesulitan yang dikerjakan, namun jika borongan setiap karyawan mendapatkan tambahan gaji tergantung jumlah borongan

---

<sup>27</sup>Silvi Zulfiani, Keluarga Pemilik Industri Tenun Ikat CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan. Wawancara dan Observasi 07 April 2023.

yang diambil.<sup>28</sup> Karyawan merupakan asset perusahaan, jika karyawan tidak memiliki etos kerja yang baik, perusahaan akan sulit untuk maju dan tidak akan mencapai tujuan yang sudah di rencanakan. Setiap perusahaan diharuskan memenuhi indikator tertentu agar tujuan yang di bentuk dapat tercapai secara efektif, mencapai standar kerja mengalami peningkatan produktivitas.

Edy Sutrisno berpendapat bahwa indikator mengukur produktivitas kerja berasal dari semangat kerja atau etos kerja, kemampuan dan tingkat hasil yang dicapai, pengembangan diri, mutu dan efesiensi<sup>29</sup> Etos kerja Islami harus sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta didasarkan pada 3 unsur yakni, tauhid, taqwa dan ibadah. Tauhid memiliki arti beriman kepada Allah SWT yang menyebabkan seseorang menjadikan hasil kerjanya sebagai sarana untuk mengesakan Allah SWT. Taqwa berarti sikap seseorang yang mendorong agar selalu waspada, hati-hati, ingat dan selalu menghindari hal-hal yang dilarang dalam Islam saat bekerja. Ibadah memiliki arti makna setiap usaha dan hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang bernilai ibadah serta untuk mencari ridha Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Saba' ayat 13:

يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحَارِبٍ وَتَمَائِيلَ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ رَاسِيَاتٍ ۗ اعْمَلُوا آلَ دَاوُدَ شُكْرًا ۗ وَقَلِيلٌ مِنْ عِبَادِيَ الشَّكُورُ

Artinya: “Bekerjalah hai keluarga Daud sebagai ungkapan syukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterimakasih.” (QS. Saba’: 13).<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Data Observasi Lapangan di Desa Parengan Maduran Lamongan, Observasi 08 April 2023.

<sup>29</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2011), 104.

<sup>30</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2019), 429.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa bekerja sesuai kodratnya menjadi cara guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah SWT memerintahkan manusia untuk berusaha dan sungguh-sungguh menguasai pekerjaan, setiap pekerjaan yang baik tentu dapat bernilai ibadah. Pada dasarnya perilaku dan tingkah laku dalam Islam mengarah pada pemenuhan hidup secara material dan immaterial yang baik dan halal, serta bagaimana mengolah sumber daya yang ada dengan benar dan membawa kebermanfaatan.<sup>31</sup>

Penerapan etos kerja di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan antara lain: memiliki sikap percaya diri, memiliki kreativitas tinggi, haus mencari ilmu, kooperatif, mengerjakan apa yang harus dikerjakan dan lain-lain, didukung dengan fasilitas kerja dan penghargaan agar karyawan terdorong dan semangat dalam menjalankan tanggungjawabnya. Etos kerja Islami akan tetap eksis apabila pemahaman ajaran Islam dipahami secara adil dan dapat diimplementasikan secara menyeluruh disetiap aktivitas berkaitan dengan *hablumminallah* dan *habluminannas*.

Edy sutrisno berpendapat bahwa produktivitas adalah sikap mental yang selalu berusaha memiliki pandangan bahwa perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan merupakan tolak ukur produktivitas tenaga kerja.<sup>32</sup> Abdul Hamid Mursi mengemukakan produktivitas adalah hal sangat penting diperhatikan dalam Islam karena produktivitas dapat tercapai dengan besarnya produksi, efektivitas, kualitas

---

<sup>31</sup> Sulistyowati Sulistyowati, 'Settlement of Non-Performing Lending in Sharia Banking Through KPKNL Surabaya from The Perspective of Islamic Law', *Al-Daulah Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 11.2 (2021), 197–223 <https://doi.org/10.15642/ad.2021.11.2.197-223>.

<sup>32</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Pranada Media Group, 2009), 99.

produk, efisiensi dan realisasi kepuasan pekerja ditingkatkan maksimal, dengan produktivitas akan menentukan kesejahteraan seseorang.<sup>33</sup>

Alasan peneliti tertarik meneliti etos kerja dalam sudut pandang Islami terhadap etos kerja karyawan di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan karena etos kerja Islami penting untuk diteliti dan berkaitan etos spiritual keimanan atau aqidah Islam yang berkenaan dengan kerja, terbentuk dari wahyu dan akal. Etos kerja Islami dapat meningkatkan produktivitas kerja jika perilaku bekerja dimaknai sebagai penjabaran Aqidah, amal yang dilandasi ilmu dan meneladani sifat-sifat *Ilahi*. Sehingga diharapkan perilakunya akan terkendali dan tidak terjadi perilaku melanggar yang syariat karena adanya pengawasan dari Allah SWT.<sup>34</sup>

Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa etos kerja karyawan di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan mengalami penurunan dan belum terlaksana secara maksimal yang mengakibatkan hasil kinerja yang menjadi tanggung jawab tidak maksimal, seperti beberapa karyawan yang mengerjakan pekerjaan sering tidak menggunakan jam kerja secara maksimal, mengabaikan waktu penyeteroran hasil kerja dan tidak adanya konfirmasi waktu pengerjaan produk yang dikerjakan karyawan pada perusahaan, sehingga membuat perusahaan melakukan pengalihan produk jenis lain kepada konsumen karena terbatasnya stok yang disetorkan pekerja.

---

<sup>33</sup> Abdul Hamid Mursi, *SDM yang Produktif Pendekatan Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 44.

<sup>34</sup> Widya Ratna Sari and Sulistyowati, 'Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Membangun Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Inklusif', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3.2 (2023), 44–52 <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1690>.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Etos Kerja Islami dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana etos kerja karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan?
2. Bagaimana etos kerja islami dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan etos kerja karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan.
2. Untuk menjelaskan etos kerja islami dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi kalangan akademisi maupun pihak yang membutuhkan, untuk

memperkaya khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan etos kerja islami karyawan di perusahaan.

- b. Hasil penelitian berguna sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai etos kerja islami dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini dapat meningkatkan wawasan maupun pengetahuan tentang etos kerja islami dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di perusahaan.

### b. Bagi Akademisi (Lembaga IAIN Kediri)

- 1) Berguna sebagai tambahan literatur di perpustakaan IAIN Kediri khususnya bagi program studi ekonomi syariah.
- 2) Harapan peneliti karya ilmiah ini dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa IAIN Kediri untuk mengevaluasi dari teori yang ada dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

### c. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran dan masukan sebagai bahan evaluasi terkait etos kerja karyawan di perusahaan. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan lainnya terkait etos kerja islami dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

## E. Telaah Pustaka

Agar tidak adanya kesamaan penelitian, maka penulis memaparkan beberapa contoh penelitian yang diperoleh dari karya ilmiah terkait etos kerja islami dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Untuk itu penulis dalam hal ini menggunakan penelitian terdahulu untuk menjadi landasan teori, menjadi pendukung dan rujukan penulisan skripsi penulis, berikut penjelasan dari penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti.

1. Penelitian berjudul "*Etos Kerja dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pedagang Muslim Arab di Pasar Ampel Surabaya)*".<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang muslim Arab Pasar Ampel Surabaya secara umum segi pemahaman etos kerja sudah sesuai dengan ciri-ciri etos kerja Islam, tetapi dari segi impelemantasinya tidak semua sama dengan ciri-ciri etos kerja Islam, khususnya yang belum memiliki kreativitas dan mental siap bersaing yang menyebabkan usaha cenderung konservatif. Terdapat beberapa pedagang yang memahami praktik sesuai dengan etos kerja islam sehingga mengalami keberhasilan usaha. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek, tempat, dan tahun penelitian. Pada penelitian ini mengarah pada etos kerja islam guna meningkatkan keberhasilan usaha di Pasar Ampel Surabaya. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis mengarah pada penerapan etos

---

<sup>35</sup> Aziz Maulana Akhsan, "Etos Kerja Islam dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pedagang Muslim Arab di Pasar Ampel Surabaya)" (*Skripsi*, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

kerja Islami kepada karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan dan sama-sama membahas tentang etos kerja Islami.

2. Penelitian yang berjudul “*Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Raga Gunawan Mandiri Kediri)*”.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etos kerja Islami di PT Raga Gunawan Mandiri Kediri berfokus pada peningkatan kinerja sumber daya manusia yang bekerja di perusahaan tersebut, penerapan etos kerja islami yang diterapkan di PT Raga Gunawan Mandiri Kediri mampu membuat kinerja menjadi lebih baik. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek, tempat, dan tahun penelitian. Pada penelitian ini mengarah pada penerapan etos kerja Islami di lingkungan PT Raga Gunawan Mandiri Kediri. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan mengarah pada penerapan etos kerja Islami pada karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan dan membahas etos kerja.
3. Penelitian yang berjudul “*Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)*”

---

<sup>36</sup> Dwi Praptining Rahayu, “Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Raga Gunawan Mandiri Kediri)” (*Skripsi*, Kediri, IAIN Kediri, 2021).



*Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Bandung Pamekasan*”.<sup>37</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etos kerja Islami di KSPPS menerapkan sistem keikhlasan, kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab dan kerja keras. Selain itu, melakukan *briefing*, *istighosah*, dan memberikan jeda untuk menunaikan ibadah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek, tempat, dan tahun penelitian. Pada penelitian ini mengarah pada penerapan etos kerja Islami di lingkungan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan mengarah pada penerapan etos kerja Islami pada karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan dan membahas etos kerja.

4. Penelitian yang berjudul “*Peran Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri*”.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi di BMT-UGT Sidogiri Kediri memberlakukan tata kerja dengan konsep keislaman, memberikan *reward* atau bonus bagi karyawan yang memiliki kinerja bagus, memberikan pengawasan pada karyawan dan

---

<sup>37</sup> Noval Hakiki, “Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Bandung Pamekasan” (*Skripsi*, Madura, IAIN Madura, 2021).

<sup>38</sup> Syamsul Arifin, “Peran Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri” (*Skripsi*, Kediri, IAIN Kediri, 2022).

pengangkatan jabatan. Peranan peningkatan etos kerja yaitu menjadikan karyawan memiliki tujuan yang jelas dan mengetahui batasan-batasan dalam pekerjaan. Perbedaannya terletak pada fokus, objek, tempat, dan tahun penelitian. Pada penelitian ini mengarah pada budaya organisasi yang diterapkan untuk meningkatkan etos kerja karyawan di BMT-UGT Sidogiri Capem Kediri. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengarah pada penerapan etos kerja Islami pada karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan dan sama-sama membahas tentang etos kerja.

5. Penelitian yang berjudul “*Implementasi Budaya Kerja Terhadap Produktifitas Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1*”.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KC Bengkulu S Parman 1 sudah menerapkan akhlak dengan baik, dengan menerapkan budaya kerja yang memotivasi agar kerja karyawan semakin disiplin dan memiliki budaya kerja disetiap menjalankan tugasnya. Penerapan budaya kerja berpengaruh pada meningkatnya produktivitas kerja karyawan hingga mencapai tujuan karyawan. Perbedaannya terletak pada fokus, objek, tempat, dan tahun penelitian. Pada penelitian ini mengarah pada budaya kerja terhadap produktifitas

---

<sup>39</sup> Riny Anngraeny, “Implementasi Budaya Kerja Terhadap Produktifitas Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 (*Skripsi*, Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman

1. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis mengarah pada penerapan etos kerja Islami pada karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Persamaan penelitian terletak pada metode penelitian yang digunakan dan sama-sama meningkatkan produktivitas kinerja karyawan.